

Pengaruh Latihan Small Side Game Terhadap Akurasi Passing Futsal di Ekstrakurikuler SMPN 5 Cianjur (Penelitian Free Eksperimen Di Smpn 5 Cianjur)

Ai Faridah¹, Acep Ruswan², Arief Adhitia Hamzah³, Dian Permana⁴, Bela Santika⁵,
Muhamad Algifari Mu'minin⁶

¹⁻⁶ Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Purwakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Laks. Laut RE. Martadinata No.43, Nagri Tengah, Kec. Purwakarta, Kabupaten
Purwakarta, Jawa Barat 41114

Email: d.ors0810@gmail.com

Abstract. *The focus of this research is the low passing accuracy skills of students in futsal games. The purpose of this study was to determine "The Effect of Small Side Game Training on Passing Accuracy in futsal games". The research method used is the experimental method and this research instrument uses a passing accuracy test. The population in this study were SMPN 5 Cianjur futsal players totaling 40 people, using random sampling techniques and a sample of 20 people. Based on the results of data processing with statistical tests using the N-Gain score test, the Mean value is $0.6927 < 0.7$. Then it is included in the moderate category which means that the effectiveness of the increase is moderate. Then for the n-gain percent obtained the Mean value is 69.2738. So for this category it is between the 56-75 category which has a fairly effective interpretation in percentage form. Based on the results of these data, it is concluded that the effect of Small Side Game Training is quite effective on Futsal Passing Accuracy at SMPN 5 Cianjur Extracurricular.*

Keywords: Games, Extracurricular, School.

Abstrak. Fokus penelitian ini adalah rendahnya keterampilan akurasi passing siswa dalam permainan futsal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui "Pengaruh Latihan Small Side Game Terhadap Akurasi Passing pada permainan futsal". Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dan instrumen penelitian ini menggunakan tes akurasi passing. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain futsal SMPN 5 Cianjur yang berjumlah 40 orang, dengan menggunakan teknik random sampling dan sampel berulah sebanyak 20 orang. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan uji statistik menggunakan Uji N-Gain score diperoleh nilai Mean adalah $0,6927 < 0,7$. Maka termasuk pada kategori sedang yang artinya efektivitasnya peningkatannya sedang. Lalu untuk n-gain persen diperoleh nilai Mean adalah 69,2738. Maka untuk kategori tersebut berada pada antara kategori 56-75 yang memiliki tafsiran cukup efektif dalam bentuk persentase. Berdasarkan dari hasil data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa Pengaruh Latihan Small Side Game cukup efektif terhadap Terhadap Akurasi Passing Futsal Di Ekstrakurikuler SMPN 5 Cianjur.

Kata kunci: Permainan, Ekstrakurikuler, Sekolah.

1. LATAR BELAKANG

Olahraga merupakan suatu aktivitas fisik yang mana memiliki gerakangerakan khusus (Herfino et al., 2020). Manfaat melakukan olahraga yaitu menjaga kesehatan, mencegah penyakit, menjaga berat badan ideal, menjaga tubuh agar tetap bugar dan kuat (Pane, 2015). Futsal merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari lima pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya Sucipto, dkk dalam Muzaffar dan Saputra (2019: 7). Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (outdoor) dan di dalam

ruangan tertutup (indoor). Futsal berkembang dengan pesat dikalangan masyarakat, karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua. Futsal yang ada di Indonesia sejauh ini sangat berkembang dengan pesat, pada tahun 2010 Indonesia bisa menyelenggarakan futsal se-Asia di Jakarta. Pada saat itu, lahirlah tim nasional Indonesia yang pertama kali, seiring dengan perkembangan jaman dan perkembangan olahraga.

Olahraga futsal dapat diterima oleh masyarakat secara luas yang ada di seluruh Indonesia. Bahkan banyak berdiri komunitas futsal atau klub futsal, selain itu banyak diselenggarakan pertandingan futsal. Dibandingkan dengan cabang olahraga permainan lainnya, futsal cukup populer dan tidak kalah dengan permainan sepakbola. Permainan futsal membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpanbola dengan cepat dalam tekanan lawan. Faktor fisik pemain juga harus diperhatikan karena bermain futsal dengan lapangan kecil harus melakukan gerakan-gerakan yang lincah sehingga menguras fisik maupun emosi pemain (Hidayat, 2021). Dengan bermain futsal, pemain bisa mengembangkan kemampuannya dengan baik. Permainan ini juga memberikan manfaat bagi sistem ketahanan tubuh karena nyaris sepanjang permainan, seorang pemain akan berlari ke segala penjuru lapangan, nyaris tanpa henti. Terdapat teknik dan gerakan yang bisa dilakukan pemain di dalam lapangan. Sehingga di dalam lapangan terdapat berbagai kombinasi teknik dan gerakan yang dimiliki setiap pemain sangatlah mendukung dalam penguasaan bola untuk mencapai sebuah kemenangan.

Pembelajaran ekstrakurikuler olahraga futsal (ketepatan passing) di SMP Negeri 5 Cianjur belum menunjukkan hasil yang maksimal, contohnya seperti saat mengikuti turnamen antar SMP Negeri 5 Se Kabupaten Cianjur. Para pemain ini masih melakukan kesalahan passing sehingga bolanya melenceng tidak tepat pada sasaran, melambung, atau mengenai pemain bertahan dari lawan sehingga terjadi serangan balik yang mengakibatkan tim mengalami kekalahan. Pada kenyataannya para pemain sering melakukan kesalahan mendasar ketika melakukan passing, sehingga merugikan tim ketika bertanding. Ketepatan passing perlu dikembangkan atau ditingkatkan. Adanya masalah di atas dibutuhkan sebuah cara belajar baik dan tepat yaitu dengan sebuah pendekatan bermain. Pada dasarnya siswa usia SMP senang melakukan permainan karena bersifat menyenangkan, mudah, menarik, sederhana, dan dapat dilakukan secara sukarela. Dalam penelitian ini permainan Small Side Game dianggap tepat untuk meningkatkan ketepatan passing saat dalam situasi pertandingan. Latihan Small Side Game merupakan suatu latihan yang berkembang dengan menyajikan

situasi permainan yang membuat pemain mendapatkan penguasaan aspek teknik, taktik, dan fisik sekaligus.

Latihan Small side games lebih banyak menerapkan secara langsung latihan teknik, taktik, dan fisik dalam sebuah permainan (game) yang berarti pemain dituntut untuk menghadapi situasi tekanan seolah-olah dalam situasi permainan sesungguhnya. Bentuk latihan Small Side Game juga bisa dijadikan model latihan alternatif bagi para siswa agar bentuk latihan yang diberikan oleh pelatih tidak monoton dan menjenuhkan bagi siswa. Sejauh ini pembelajaran ekstrakurikuler olahraga futsal di SMP Negeri 5 CIANJUR belum menunjukkan hasil yang maksimal, sehingga perlu dikembangkan atau 3 ditingkatkan.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan menguji hipotesis - hipotesis melalui langkah - langkah ilmiah dalam menguji kebenaran dari hipotesis - hipotesis tersebut. Pada umumnya, penelitian dengan pendekatan kuantitatif dilakukan untuk menguji teori, mengungkap fakta, dan menunjukkan hubungan antar variabel (Sani , Manurung, Suswanto, & Sudiran, 2018, hlm. 17). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen one groups *Pretest-posttest* design yaitu eksperimen yang dilakukan hanya pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMPN 5 Cianjur yang berjumlah 20 orang. Sampel menurut (Sugiyono 2017). maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pemain Ekstrakurikuler SMPN 5 Cianjur yang berjumlah 20 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling, Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas Shapiro wilk dan Uji Paired Sample T-Tes/ Uji T

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Sebelum diberi Perlakuan (*Pretest*)
 - a. Menyajikan Data Deskriptif Statistik dari Hasil *Pretest*

Tabel 1

Analisis Data Deskriptif Statistik dari Pre Test

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Hasil <i>Pretest</i>	20	4	3	7	98	4,90	1,119
Valid N (Listwise)	20						

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif statistik tes *Pretest* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan berupa Latihan Small Side Game, pada tabel 4.3 dibantu dengan perangkat lunak IBM SPSS 25, diperoleh analisis data deskriptif statistik sebagai berikut:

Dengan jumlah sampel 20 responden, untuk hasil *Pretest* nilai terendah yang diperoleh yaitu 3, nilai tertinggi yaitu 7, nilai dengan jumlah keseluruhan nilai yaitu 98, dengan rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 4 dengan simpangan baku yaitu 1,119.

- b. Menyajikan Data Hasil Uji Prasyarat Melalui Uji Normalitas (menggunakan Uji Shapiro-wilk)

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil dari *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas Shapiro-wilk adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel yang kecil digunakan simulasi data yang tidak lebih dari 50 sampel. Uji normalitas juga, sebagai uji prasyarat untuk menentukan langkah selanjutnya yang akan ditempuh peneliti dalam pengolahan data hasil penelitian. apabila data berdistribusi normal maka, dilanjutkan dengan Uji data menggunakan Paired Sample T-Test. Sedangkan, jika data tidak berdistribusi normal maka akan dilanjutkan pengolahan data dengan menggunakan uji non-parametrik wilcoxon. Panduan Interpretasi data

- Jika nilai sign. > 0,05, maka data berdistribusi normal
- Jika nilai sign. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

Untuk lebih jelasnya hasil uji normalitas pada *Pretest* dan *Posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2

Analisis Data *Pretest* Hasil Uji Normalitas menggunakan Shapiro-wilk

	Shapiro wilk		
	Statistic	Df	Sig
<i>Pretest</i>	0,921	20	0,102
Kelas		20	

Berdasarkan data di atas, dibantu dengan perangkat lunak IBM SPSS 25, analisis data *Pretest* hasil Uji Normalitas didapatkan nilai signifikansi dari *Pretest* yaitu 0,102. Karena $0,102 > 0,05$, artinya data pada *Pretest* dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Hasil Penelitian Setelah diberi Perlakuan (*Posttest*)

a. Menyajikan Data Deskriptif Statistik dari Hasil *Posttest*

Tabel 3

Analisis Data Deskriptif Statistik dari Post Test

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Hasil <i>Pretest</i>	20	3	7	10	170	8,50	1,051
Valid N (Listwise)	20						

Dari data diatas menunjukkan bahwa hasil analisis deskriptif statistik dibantu dengan aplikasi IBM SPSS 25 didapatkan hasil sebagai berikut :

Dari 20 responden hasil *Pretest* dilihat dari jumlah nilai terendah yang didapat sebesar 7, nilai tertinggi 10, jumlah keseluruhan sebesar 170, dengan rata-rata nilai 8,50, dan simpangan baku 1,051.

b. Menyajikan Data Hasil uji Prasyarat melalui uji normalitas (menggunakan uji shapiro-willk)

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil dari *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas Shapiro–wilk adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel yang kecil digunakan simulasi data yang tidak lebih dari 50 sampel. Uji normalitas juga, sebagai uji prasyarat untuk menentukan langkah selanjutnya yang akan ditempuh peneliti dalam pengolahan data hasil penelitian. apabila data berdistribusi normal maka, dilanjutkan dengan Uji data menggunakan Paired Sample T- Test. Sedangkan, jika data tidak berdistribusi normal maka akan dilanjutkan pengolahan data dengan menggunakan uji non-paarametrik wilcoxon. Panduan Interpretasi data

- Jika nilai sign. $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- Jika nilai sign. $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Untuk lebih jelasnya hasil uji normalitas pada *Pretest* dan *Posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen, diperoleh sebagai berikut

Tabel 4

Analisis Data *Posttest* Hasil Uji Normalitas menggunakan Shapiro-wilk

	Shapiro wilk		
	Statistic	Df	Sig
<i>Pretest</i>	0,884	20	0,021
Kelas		20	

Berdasarkan data di atas, dibantu dengan perangkat lunak IBM SPSS 25, analisis data *Posttest* hasil Uji Normalitas didapatkan nilai signifikansi dari *Pretest* yaitu 0,021. Karena $0,021 > 0,05$, artinya data pada *Posttest* dapat dikatakan berdistribusi normal. Dengan demikian dari kedua data baik itu data *Pretest* maupun *Posttest* berdistribusi normal. Maka, langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis menggunakan *Uji Paired Sample t-test* untuk melihat perbandingan rata-rata dari nilai *Pretest* dan *Posttest*, serta melihat korelasi antar variabel juga untuk membuktikan hipotesis.

3. Pengaruh Hasil Latihan Small Side Game dilihat dari hasil perbedaan rata-rata *Pretest* & *Posttest*)

a. Menyajikan Data Hasil Uji Hipotesis melalui Uji Paired One Sample T-Test.

Analisis Paired sample T-Test merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu grup. Analisis ini digunakan untuk melakukan pengujian terhadap dua sampel yang berhubungan atau dua sampel yang berpasangan. Menurut Widiyanto (2013:35) Paired Sample T-Test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Panduan Interpretasi Data

- Jika nilai sign. $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- Keterangan

H_a : Ada perbedaan signifikansi antara hasil *Pretest* dan *Posttest* dari Latihan Small Side Game terhadap akurasi passing futsal di Ekstrakurikuler SMPN 5 Cianjur.

H_0 : Tidak ada perbedaan signifikansi antara hasil *Pretest* dan *Posttest* dari Latihan Small Side Game terhadap akurasi passing futsal di Ekstrakurikuler SMPN 5 Cianjur.

Untuk lebih jelasnya hasil uji normalitas pada *Pretest* dan *Posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5Analisis Data Hasil *Pretest-Posttest Uji Paired Sample t-test*

		Mean	Std Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>Pretest Posttest</i>	-3.600	1,569	0,351	-4.335	-2,865	-10,258	19	0.000

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dibantu dengan perangkat lunak IBM SPSS 21 diperoleh hasil analisis *Uji Paired Sample t-test Pretest* dan *Posttest* adalah $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Itu artinya terdapat perbedaan signifikansi antara hasil *Pretest* dan *Posttest* dari Latihan Small Side Game terhadap akurasi passing futsal di Ekstrakurikuler SMPN 5 Cianjur.

b. Menyajikan analisis Data *N-Gain score Pretest* dan *Posttest* Latihan Small Side Game.

Uji *N-Gain score* bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau treatment. Dalam penelitian ini uji *N-Gain score* digunakan untuk mengetahui efektivitas sebelum diberi treatment (*Pretest*) dibandingkan dengan setelah diberi treatment (*Posttest*) latihan Small Side Game terhadap akurasi Passing pada ekstrakurikuler Futsal. Cara untuk melakukan uji *N-Gain score* yaitu dengan menghitung selisih nilai posttest dengan nilai *Pretest*.

$$\text{Rumus } N\text{-Gain score} = \frac{\text{skor Posttest} - \text{skor Pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor Pretest}}$$

Keterangan:

Skor ideal merupakan nilai tertinggi yang dapat diperoleh. Pada penelitian ini untuk *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan, skor ideal pada tes kemampuan yang harus diperoleh oleh peserta didik baik adalah 10

Adapun kategori pembagian *N-Gain score* pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 6Kategori pembagian *N-Gain score*

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Adapun kategori penafsiran efektivitas *N-Gain score* pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 7

Kategori tafsiran efektivitas *N-Gain score*

N-gain Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40 – 55	Kurang efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Berikut ini uji *N-Gain score Pretest* dan *Posttest* pada latihan Small Side Game terhadap akurasi passing pada ekstrakurikuler futsal, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 8

Uji *N-Gain score* Hasil *Pretest* dan *Posttest* Latihan Small Side Game terhadap akurasi passing pada ekstrakurikuler futsal

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N_Gain_Score	20	0,25	1	0,6927	0,22630
N_Gain_Persen	20	25	100	69,2738	22,62986
Valid N (Listwise)	20				

Berdasarkan Tabel 8 hasil analisis data dibantu dengan perangkat lunak IBM SPSS 25, uji *N-Gain score* diperoleh nilai Mean adalah $0,6927 < 0,7$. Maka termasuk pada kategori sedang yang artinya efektivitasnya sedang. Lalu untuk ngain persen diperoleh nilai Mean adalah 69,2738. Maka untuk kategori tersebut berada pada antara kategori 56-75 yang memeiliki tafsiran cukup efektif dalam bentuk peresentase. Berdasarkan dari hasil data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa Pengaruh Latihan Small Side Game cukup efektif terhadap Terhadap Akurasi Passing Futsal Di Ekstrakurikuler SMPN 5 Cianjur.

4. PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian sebelum diberi perlakuan Latihan Small Side Game (*Pretest*)

Dari hasil analisis data deskriptif statistik pada *Pretest* (sebelum diberi perlakuan Latihan Small Side Game), diperoleh analisis data deskriptif statistik yaitu dengan jumlah sampel 20 responden, untuk hasil *Pretest* nilai terendah yang diperoleh yaitu 3, nilai tertinggi yaitu 7, nilai dengan jumlah keseluruhan nilai yaitu 98, dengan rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 4 dengan simpangan baku yaitu 1,119.

Selanjutnya melakukan uji normalitas data *Pretest* sebagai salah satu uji prasyarat untuk menentukan langkah selanjutnya, sebelum melanjutkan ke tahap *Uji Paired Sample t-test* untuk menguji hipotesis adapun hasil dari uji normalitas pada *Pretest* didapat nilai signifikansi yaitu 0,102. Karena $0,102 > 0,05$ maka data *Pretest* berdistribusi normal. Pada

hasil *Pretest* ini belum terlihat pengaruh signifikan dari sebelum diberikan perlakuan Latihan Small Side Game pada pemain ekstrakurikuler futsal. Maka harus dilihat dari hasil perbandingan rata-rata antara *Pretest* dan *Posttest*.

2. Hasil Penelitian setelah diberi perlakuan Latihan Small Side Game (*Posttest*)

Dari hasil analisis data deskriptif statistik pada *Posttest* (setelah diberi perlakuan Latihan Small Side Game), diperoleh analisis data deskriptif statistik yaitu dengan jumlah sampel Dari 20 responden hasil *Pretest* dilihat dari jumlah nilai terendah yang didapat sebesar 7, nilai tertinggi 10, jumlah keseluruhan sebesar 170, dengan rata-rata nilai 8,50, dan simpangan baku 1,051.

Selanjutnya melakukan uji normalitas data *Posttest* sebagai salah satu uji prasyarat untuk menentukan langkah selanjutnya, sebelum melanjutkan ke tahap *Uji Paired Sample t-test* untuk menguji hipotesis adapun hasil dari uji normalitas pada *Posttest* didapat nilai signifikansi

3. Hasil Seberapa Besar Pengaruh Latihan Small Side Game Terhadap Akurasi Passing

Dari hasil analisis data dibantu dengan IBM SPSS 25, mengenai pengaruh latihan Small Side Game terhadap Akurasi dijelaskan pada hasil analisis data deskriptif dari *Uji Paired Sample t-test* dari kedua sampel yang diteliti yaitu nilai *Pretest* dan *Posttest*. Untuk nilai *Pretest* diperoleh rata-rata nilai atau mean sebesar 4,90 dan untuk *Posttest* sebesar 8,50. Jumlah responden atau peserta didik yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 20 responden. Untuk nilai std. Deviation (standar deviasi) pada *Pretest* sebesar 1,119 dan *Posttest* sebesar 1,051. Terakhir adalah nilai std. Error mean untuk *Pretest* 0,250 dan untuk *Posttest* sebesar 0,235. Artinya terdapat peningkatan dari perbedaan rata-rata antara hasil *Pretest* dan *Posttest*. Berdasarkan analisis data Paired Samples Correlation, dibantu dengan aplikasi IBM SPSS 25 menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variabel *Pretest* dengan variabel *Posttest*. Berdasarkan output di atas diketahui nilai koefisien korelasi (correlation) sebesar dengan nilai signifikansi (sign) sebesar 0,851. Karena nilai $\text{sig } 0,851 > \text{probabilitas } 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel *Pretest* dengan variabel *Posttest*. Berdasarkan hasil analisis data *Uji Paired Sample t-test*, dibantu dengan perangkat lunak IBM SPSS 25 diperoleh hasil analisis *Uji Paired Sample t-test* *Pretest* dan *Posttest* adalah $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Itu artinya terdapat perbedaan signifikansi antara hasil *Pretest* dan *Posttest* dari Latihan Small Side Game terhadap akurasi passing futsal di Ekstrakurikuler SMPN 5 Cianjur. Dari data deskriptif dapat dilihat terjadi peningkatan nilai yang didapat oleh responden dari hasil *Pretest* dan *Posttest*.

Selain itu, ditunjukkan dengan hasil uji *N-Gain score*, untuk melihat perbandingan hasil analisisnya, berdasarkan hasil analisis data dibantu dengan perangkat lunak IBM SPSS 25, uji *N-Gain score* diperoleh nilai Mean adalah $0,6927 \leq 0,7$. Maka termasuk pada kategori sedang yang artinya efektivitasnya peningkatannya sedang. Lalu untuk *n-gain* persen diperoleh nilai Mean adalah 69,2738. Maka untuk kategori tersebut berada pada antara kategori 56-75 yang 55 memiliki tafsiran cukup efektif dalam bentuk persentase. Berdasarkan dari hasil data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa Pengaruh Latihan Small Side Game cukup efektif terhadap Terhadap Akurasi Passing Futsal Di Ekstrakurikuler SMPN 5 Cianjur.

5. KESIMPULAN

1. Penelitian Sebelum Dilakukan Treatment Latihan Small Side Game Terhadap Akurasi Passing Futsal Pemain Eksrtakurikuler SMPN 5 Cianjur.

Dari hasil analisis data deskriptif statistik pada *Pretest* (sebelum diberi perlakuan Latihan Small Side Game), diperoleh analisis data deskriptif statistik yaitu dengan jumlah sampel 20 responden, untuk hasil pretest nilai terendah yang diperoleh yaitu 3, nilai tertinggi yaitu 7, nilai dengan jumlah keseluruhan nilai yaitu 98, dengan rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 4 dengan simpangan baku yaitu 1,119. Selanjutnya melakukan uji normalitas data *Pretest* sebagai salah satu uji prasyarat untuk menentukan langkah selanjutnya, sebelum melanjutkan ke tahap uji *Paired Sample T-Test* untuk menguji hipotesis adapun hasil dari uji normalitas pada *Pretest* didapat nilai signifikansi yaitu 0,102. Karena $0,102 > 0,05$ maka data pretest berdistribusi normal. Dari data *Pretest* tersebut dapat disimpulkan bahwa belum ada pengaruh signifikan sebelum diberi perlakuan Latihan Smile Side Games terhadap akurasi passing futsal pemain ekstrakurikuler SMPN 5 Cianjur.

2. Hasil Penelitian Sesudah Dilakukan Treatment Latihan Small Side Game terhadap akurasi passing futsal pemain Ekstrakurikuler SMPN 5 Cianjur

Dari hasil analisis data deskriptif statistik pada *Posttest* (setelah diberi perlakuan Latihan Small Side Game), diperoleh analisis data deskriptif statistik yaitu dengan jumlah sampel Dari 20 responden hasil *posttest* dilihat dari jumlah nilai terendah yang didapat sebesar 7, nilai tertinggi 10, jumlah keseluruhan sebesar 170, dengan rata-rata nilai 8,50, dan simpangan baku 1,051. Dari hasil deskriptif statistik dan uji normalitas pada data nilai *posttest* para pemain futsal tidak pemain futsal yang mendapatkan nilai berkategori rendah.

3. Seberapa Besar Pengaruh Latihan Small Side Game Terhadap Akurasi Passing Futsal Pemain Ekstrakurikuler SMPN 5 Cianjur.

Dari hasil analisis data deskriptif statistik pada Posttest (setelah diberi perlakuan Latihan Small Side Game), diperoleh analisis data deskriptif statistik yaitu dengan jumlah sampel Dari 20 responden hasil pretest dilihat dari jumlah nilai terendah yang didapat sebesar 7, nilai tertinggi 10, jumlah keseluruhan sebesar 170, dengan rata-rata nilai 8,50, dan simpangan baku 1,051. Selanjutnya melakukan uji normalitas data Posttest sebagai salah satu uji prasyarat untuk menentukan langkah selanjutnya, sebelum melanjutkan ke tahap uji Paired Sample T-Test untuk menguji hipotesis adapun hasil dari uji normalitas pada Posttest didapat nilai signifikansi yaitu 0,021. Karena $0,021 > 0,05$ maka data Posttest berdistribusi normal. Dari hasil Posttest tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan perolehan nilai yang didapat dari hasil diberikannya perlakuan berupa latihan Smile Side Games terhadap akurasi passing futsal pemain ekstrakurikuler SMPN 5 Cianjur. Dilihat dari hasil Pretest yang nilai perolehan minimum sebesar 3 dan pada posttest nilai minimum yang didapat pemain adalah 7. Dapat dinyatakan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dari perbedaan hasil pretest dan posttest.

Selain itu, ditunjukkan dengan hasil uji N-Gain score, untuk melihat perbandingan hasil analisisnya, berdasarkan hasil analisis data dibantu dengan perangkat lunak IBM SPSS 21, uji N-Gain score diperoleh nilai Mean adalah $0,6927 \leq 0,7$. Maka termasuk pada kategori sedang yang artinya efektivitasnya peningkatannya sedang. Lalu untuk n-gain persen diperoleh nilai Mean adalah 69,2738. Maka untuk kategori tersebut berada pada antara kategori 56-75 yang memiliki tafsiran cukup efektif dalam bentuk persentase. Berdasarkan dari hasil data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa Pengaruh Latihan Small Side Game cukup efektif terhadap Terhadap Akurasi Passing Futsal Di Ekstrakurikuler SMPN 5 Cianjur

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, T. (2021). Development of cone tools using sensors and Android-based timer for training 2020 futsal attacks. *Journal Physical Health Recreation*, 1(2), 36–124. <https://doi.org/10.55081/jphr.v1i2.279>
- Muzaffar, A., & Saputra, A. (2019). Pengaruh latihan small sided game terhadap akurasi passing pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Muaro Jambi. *Indonesia Journal of Sport Science and Coaching*, 81–88.
- Pane, B. S. (2015). Peranan olahraga dalam meningkatkan kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(79), 1–4. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/4646>
- Sani, R. A., Manurung, S. S., Suswanto, H., & Sudiran. (2018). Penelitian pendidikan. Tangerang: Tira Smart.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.